

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI MATEMATIKA SISWA KELAS VI SDN TAENG DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL

Iلمي Ramdana Ishak¹ , Fitri Wahid² ,Jumriana L³ , Hilmi Hambali⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

[1ilmiramdana763@gmail.com](mailto:ilmiramdana763@gmail.com), [2Fitriwahid397@gmail.com](mailto:Fitriwahid397@gmail.com)

ABSTRACT

Development of Mathematical Numeracy Literacy Skills of Grade VI Students of SDN TAENG Using the Drill Method. Makassar: Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar, 2024. The purpose of this study was to determine the development of mathematical numeracy literacy skills of grade VI students of SDN TAENG using the drill method. This study is a classroom action research using a modification of the Kemmis and Taggart model with 2 cycles. The subjects of this study were 37 students. Data collection techniques used observation, tests, and questionnaires. The results showed that students' numeracy literacy skills in cycle I were 3.85% with high category scores, 61.54% with medium category scores, and 34.61% with low category scores. In cycle II, there was a development with a percentage of 88.46% of students getting high category scores, 3.85% with medium category scores, and 7.69% with low category scores. For the student response questionnaire from cycle I to cycle II there was a development with a percentage of 78.27% to 92.04% with a very high category, as well as the percentage of student activity increased from cycle I to cycle II with a percentage of 87.98% increasing to 96.64% with a very good category, for the percentage of teacher activity of 93.27% in cycle I, 97.12% cycle II with a very good category. This can be stated that the success indicator has been achieved in cycle II. Thus, students' numeracy literacy skills can be improved by using the drill method.

Keywords: Development, Drill method, mathematical numeracy literacy skills.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kemampuan literasi numerasi matematika siswa kelas VI SDN TAENG dengan menggunakan metode *drill*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan modifikasi model Kemmis dan Taggart dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa pada siklus I sebesar 3,85% dengan nilai kategori tinggi, 61,54% dengan nilai kategori sedang, dan 34,61% dengan nilai kategori rendah. Pada siklus II mengalami perkembangan dengan persentase 88,46% siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, 3,85% dengan kategori sedang, dan 7,69% dengan kategori rendah. Untuk angket respons siswa dari siklus I ke siklus II mengalami perkembangan dengan persentase 78,27% menjadi 92,04% dengan kategori tinggi sekali, begitu pula dengan persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase 87,98% meningkat

menjadi 96,64% dengan kategori baik sekali, untuk persentase aktivitas guru sebesar 93,27% pada siklus I, 97,12% siklus II dengan kategori baik sekali. Hal ini dapat dinyatakan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus II. Dengan demikian, kemampuan literasi numerasi siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *drill*.

Kata Kunci : *Pengembangan, Metode drill ,kemampuan literasi numerasi matematika.*

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap salah satu guru matematika di SDN TAENG, peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan literasi numerasi matematika siswa di sekolah tersebut terbilang masih kurang, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada soal literasi numerasi dan soal yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.

Hasil wawancara dengan guru mitra diketahui juga bahwa literasi numerasi siswa kurang disebabkan oleh kurangnya minat baca dari kebanyakan siswa. Hal ini dapat juga diketahui dari laporan rapor pendidikan dari SDN TAENG tahun 2024, dimana dinyatakan bahwa kemampuan literasi siswa masih kurang yaitu 24,44% siswa yang mencapai kompetensi minimum, dengan

capaian kompetensi minimum sebesar 60% dikatakan tinggi. Sedangkan kemampuan numerasi yaitu 19,15% siswa yang mencapai kompetensi minimum, dengan capaian kompetensi minimum sebesar 60% dikatakan tinggi.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN TAENG pada bulan agustus 2024, diketahui bahwa kemampuan literasi numerasi matematika siswa memang masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran, dimana masih banyak peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang masih terbilang sangat mudah seperti konsep dasar matematika diantaranya pembagian, pengurangan dan penjumlahan terutama pada perkalian. Selain itu, peserta didik sulit untuk menjelaskan suatu pertanyaan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

The Program for International Students Assessment (PISA) mendefinisikan numerasi sebagai literasi matematika, yaitu kemampuan menggunakan matematika untuk membuat kesimpulan rasional sesuai kebutuhan berbagai aspek kehidupan. Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami peran matematika, memecahkan masalah matematika dalam berbagai konteks, menginterpretasikan penilaian matematika, serta menggali dan menerapkan matematika secara rasional (Hidayah et al., 2021). Literasi numerasi telah dianggap sebagai keterampilan sosial dan kognitif dasar, yang terintegrasi dengan interaksi sosial dan secara signifikan memengaruhi kehidupan sehari-hari, pekerjaan, dan hubungan sosial (Xiao et al., 2019). Literasi numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan sejumlah ide dan operasi aritmatika melalui grafik dan tabel. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan kemampuan berhitung dan membaca melalui berbagai

indikator dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu literasi penting yang harus dikuasai. Hal ini dikarenakan literasi numerasi erat kaitannya dengan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data matematika berupa angka, data, maupun simbol yang ada pada kehidupan sehari-hari (Hendrawati et al., 2019).

Kemampuan literasi numerasi matematika siswa di Indonesia sampai saat ini masih cukup memprihatinkan. Adapun tes yang mengukur kemampuan literasi numerasi adalah PISA dan TIMSS. PISA dan TIMSS merupakan dua organisasi dibawah OECD. (Hasil PISA dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi dari siswa di Indonesia masih rendah. Pada tahun 2015, Indonesia mendapatkan nilai matematika 387 dari nilai rata-rata 490, dan pada tahun 2018, Indonesia mendapatkan nilai matematika 379 (Tohir, 2019). Sedangkan TIMSS, pada tahun 2016 Indonesia memperoleh nilai matematika 395 dari rata-rata 500 (OECD, 2016; OECD, 2018).

Berdasarkan hasil tersebut Indonesia menempati posisi bawah bahkan di bawah negara kecil seperti Vietnam (Tim GLN, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap salah satu guru matematika di SDN TAENG, peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan literasi numerasi matematika siswa di sekolah tersebut terbilang masih kurang, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada soal literasi numerasi dan soal yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian. Hasil wawancara dengan guru mitra diketahui juga bahwa literasi numerasi siswa kurang disebabkan oleh kurangnya minat baca dari kebanyakan siswa. Hal ini dapat juga diketahui dari laporan rapor pendidikan dari SDN TAENG tahun 2024, dimana dinyatakan bahwa kemampuan literasi siswa masih kurang yaitu 24,44% siswa yang mencapai kompetensi minimum, dengan capaian kompetensi minimum sebesar 60% dikatakan tinggi. Sedangkan kemampuan numerasi yaitu 19,15% siswa yang mencapai

kompetensi minimum, dengan capaian kompetensi minimum sebesar 60% dikatakan tinggi.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN TAENG pada bulan agustus 2024, diketahui bahwa kemampuan literasi numerasi matematika siswa memang masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran, dimana masih banyak peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang masih terbilang sangat mudah seperti konsep dasar matematika di antaranya pembagian, pengurangan dan penjumlahan terutama pada perkalian. Selain itu, peserta didik sulit untuk menjelaskan suatu pertanyaan berciri matematika dan sulit untuk menyelesaikan soal cerita. Selain itu, menurut wawancara dengan guru mitra disekolah tersebut, beliau mengemukakan bahwa masih kurang pemberian latihan soal literasi numerasi kepada siswa, sehingga siswa belum terbiasa dengan soal-soal literasi.

Numerasi yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam

menyelesaikan soal yang berkaitan dengan literasi numerasi. Sebagaimana menurut pendapat dari Diyarko & Waluya (2016), mengemukakan bahwa rendahnya kemampuan literasi numerasi di sebabkan oleh banyak hal, seperti kurangnya pembiasaan dari guru untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan soal literasi numerasi. Kenyataan tersebut membuat peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal literasi numerasi.

E. Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kita dapat mengetahui perkembangan kemampuan literasi numerasi matematika siswa kelas VI SDN TAENG dengan menggunakan metode *drill*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan modifikasi model Kemmis dan Taggart dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa pada siklus I sebesar 3,85% dengan nilai kategori tinggi, 61,54%

dengan nilai kategori sedang, dan 34,61% dengan nilai kategori rendah. Pada siklus II mengalami perkembangan dengan persentase 88,46% siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, 3,85% dengan kategori sedang, dan 7,69% dengan kategori rendah. Untuk angket respons siswa dari siklus I ke siklus II mengalami perkembangan dengan persentase 78,27% menjadi 92,04% dengan kategori tinggi sekali, begitu pula dengan persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase 87,98% meningkat menjadi 96,64% dengan kategori baik sekali, untuk persentase aktivitas guru sebesar 93,27% pada siklus I, 97,12% siklus II dengan kategori baik sekali. Hal ini dapat dinyatakan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidatunnisa.,(2021). Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* pada Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas III Di SDN Srandol.
- Ahmad Fadillah & Ni'mah. (2019). Analisis Literasi Matematika Siswa Dalam Memecahkan

- Soal Matematika PISA Konten Change and Relationship, JTAM (Jurnal Teori & Aplikasi Matematika), Vol.3, No.2, Oktober 2019, h. 129
- Arahmah, F., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Matematika Melalui Metode Student Facilitator And Explaining. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2015, 209–218.
<http://jurnal.stkipkusu.manegara.ac.id/index.php/semnara/2020/article/view/1300>
- Ate, D., & Lede, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472–483.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1041>
- Atmojo, S. E. (2013). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan hasil belajar pengelolaan lingkungan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 43(2).
- Dahlan. (2014). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Min Kolomayan Wonodadi Blitar. In *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun* (Vol. 4, Issue 2014).
- Darwanto, D., & Putri, A.M.(2021). Penguatan literasi , numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah: (sebuah upaya menghadapi era digital dan disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25-35
- Diyarko, & Waluya, B. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Metakognisi Dalam Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Lembar Kerja Mandiri Mailing Merge. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 70–80.
- Habibi, A., & Irawati, T. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Learning (PPL) Dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep

- Matematika Siswa.
Jurnal Pendidikan
Matematika
Universitas Islam
Jember, 4(1),33-43.
<https://ejurnal.uji.ac.id/index.php/AXI/article/view/342/322>
- Haerudin. (2018). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. 401 – 409.
- Handayani, R., & Ahzan, Z. N. (2023). Pelatihan soal matematika berbasis literasi numerasi di smp negeri maubeli. 4(2), 3877–3882.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14864/12010>
- Hendrawati, N. E., Muttaqin, N., & Susanti, E. (2019). Etnomatematika: Literasi Numerasi Berdasarkan Bahasa pada Suku Kowai Kabupaten Kaimana. *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*, 3(1), 239–243.
<http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS>
- Hidayah, I. R., Kusmayadi, T. A., & Fitriana, L. (2021). Minimum Competency Assessment (Akm): An Effort To Photograph Numeracy. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 11(1), 14.
<https://doi.org/10.20961/jmme.v11i1.52742>
- Hidayah, Y., & Ulimaz, A. (2018). *Respon Siswa Kelas VII SMPN 3 Banjarbaru pada Materi Biologi Melalui Inkuiri Terbimbing*. ISSN 2443-3608. 4(4), 163–169.
- Huda, M. (2014). *Model – Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Larasaty, B. M., Mustiani, & Pratini, H. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Bopkri 3 Yogyakarta Melalui Pendekatan PMRI Berbasis PISA Pada Materi Pokok SPLDV. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 622–633.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2393>
- Khoirunisa, K., Prastowo, A., & Fatimah, S. (2021). *Pembelajaran Berbasis Teknologi*

Model *Drill* and
Practice Untuk
Meningkatkan Hasil
Belajar Pada
Pelajaran Matematika
di Sekolah Dasar. JIIP
- Jurnal Ilmiah Ilmu
Pendidikan, 4(8), 942–
948.

[https://doi.org/10.5437
1/jiip.v4i8.372](https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.372)

Khoirunnisa, S., &
Adirakasiwi, A. G.
(2023). *Analisis
kemampuan literasi
numerasi siswa smp
pada era merdeka
belajar*. 6(3), 925–936.
[https://doi.org/10.2246
0/jpmi.v6i3](https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3).